

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REACT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SUBTEMA 3  
KELAS 6 SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH KURANJI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**KINTAN FITRIANI  
NIM. 18004185**

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

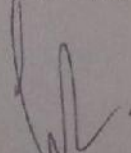
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REACT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SUBTEMA 3 KELAS 6  
SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH KURANJI

Nama : Kintan Fitriani  
NIM/BP : 18004185/2018  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

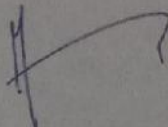
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd  
NIP. 19870524 201404 2 003

Ketua Departemen KTP FIP UNP



Dr. Abna Hdayati, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

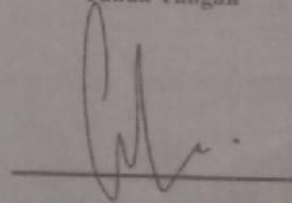
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *REACT*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 3 Kelas  
6 SD Negeri 10 Sungai Sapih  
Nama : Kintan Fitriani  
NIM/BP : 18004185/2018  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

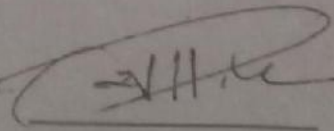
Tim Penguji  
Nama

Tanda Tangan

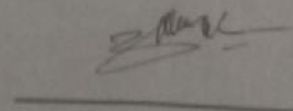
Ketua : Dr. Ulfa Rahmi, M.Pd  
NIP. 19870524 201404 2 003



Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D  
NIP. 195907161986021001



Anggota : Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kintan Fitriani  
NIM/BP : 18004185/2018  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Dapartamen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *REACT*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 3 Kelas 6  
SD Negeri 10 Sungai Sapih

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022  
Yang menyatakan



**KINTAN FITRIANI**  
**NIM. 18004185**

## ABSTRAK

**Kintan Fitriani (18004185): “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *REACT* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 3 Kelas 6 SD Negeri 10 Sungai Sapih”**

Penelitian didasari dari masalah yang peneliti temukan di kelas 6 SDN 10 Sungai Sapih Kuranji, dimana hasil belajar siswa masih rendah pada pembelajaran PKN pada materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi yang disebabkan berbagai faktor. Peneliti memilih untuk mengimplementasikan model pembelajaran *REACT* untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *REACT* pada mata pelajaran PKN.

Penelitian ini merupakan quasi eksperimental dengan kelas 6B sebagai kelas eksperimen dan kelas 6C sebagai kelas kontrol. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk soal objektif, dan dokumentasi dengan instrumentnya yakni butir tes.

Berdasarkan analisis data hasil belajar, ditemukan perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *REACT* dan yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. pada pelajaran PKN materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi. dengan perbedaan nilai akhir yakni pada kelas eksperimen nilai rata rata 82 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, lalu pada kelas kontrol nilai rata rata 71 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55. Sehingga bisa dilihat bahwa terjadi perbedaan yang signifikan. hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan nilai (2-tailed) yang diperoleh  $< 0,05$  (Sig. 0,000  $< 0,05$ ) dan juga Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *REACT* dengan pembelajaran konvensional pada materi pelajaran PKN materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi SDN 10 Sungai Sapih Kuranji.

**Kata Kunci:** Model *REACT*, Hasil belajar, Model konvensional

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 3 Kelas 6 SD Negeri 10 Sungai Sapih Kuranji”. Salawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph. D. selaku Dosen Penguji I.
4. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan

Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orangtua tersayang, Ayah, mama, dan Abang, Nenek, Serta Keluarga Besar yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih karna telah memberi banyak cinta serta kasih sayang yang tulus dan dukungan moril dan materil serta doanya yang tiada henti untuk Penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sungai Sapih Kuranji serta Guru Bidang Studi yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian.
9. Semua Siswa SD Negeri 10 Sungai Sapih Kuranji Khususnya Kelas 6B dan 6C Terimakasih Atas Partisipasinya kepada Penulis Selama Penelitian di SD Negeri 10 Sungai Sapih Kuranji Padang.
10. Sahabatku Serta teman – teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu menemani, memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang banyak member saran, motivasi, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi catatan amal kebaikan di sisi Allah SWT.Amin

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padang, November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....  | i    |
| KATA PENGANTAR .....                                     | v    |
| DAFTAR ISI .....   | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                       | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                      | viii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                  | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                            | 10   |
| C. Batasan Masalah .....                                 | 10   |
| D. Rumusan Masalah .....                                 | 10   |
| E. Tujuan Penelitian .....                               | 11   |
| F. Manfaat Penelitian .....                              | 11   |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                | 11   |
| 2. Manfaat Praktis .....                                 | 11   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                              | 12   |
| A. Hasil Belajar .....                                   | 12   |
| 1. Pengertian Hasil Belajar .....                        | 12   |
| 2. Kriteria Hasil Belajar .....                          | 13   |
| 3. Pengukuran Hasil Belajar .....                        | 18   |
| B. Model Pembelajaran .....                              | 21   |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran .....                   | 21   |
| 2. Model Pembelajaran <i>REACT</i> .....                 | 22   |
| 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>REACT</i> ..... | 26   |
| C. Media Pembelajaran .....                              | 28   |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....                   | 28   |
| 2. Media Pembelajaran Interaktif .....                   | 29   |
| 3. Media Pembelajaran Interaktif Power Point .....       | 30   |
| D. PKn .....   | 31   |
| E. Penelitian Relevan .....                              | 33   |
| F. Kerangka Konseptual .....                             | 39   |
| G. Hipotesis Penelitian .....                            | 40   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                          | 42   |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....              | 42 |
| B. Desain Penelitian .....            | 42 |
| C. Populasi dan Sampel.....           | 43 |
| 1. Populasi .....                     | 43 |
| 2. Sampel.....                        | 44 |
| D. Jenis dan Sumber Data.....         | 45 |
| 1. Jenis Data .....                   | 45 |
| 2. Sumber Data.....                   | 45 |
| E. Prosedur Penelitian .....          | 46 |
| 1. Tahap persiapan.....               | 46 |
| 2. Tahapan penelitian .....           | 46 |
| 3. Tahap penilaian .....              | 49 |
| F. Teknik dan Pengumpulan Data.....   | 49 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data .....      | 49 |
| 2. Instrumen Penelitian.....          | 50 |
| 3. Hasil Pengujian Instrumen .....    | 51 |
| G. Variabel dan Data Penelitian ..... | 56 |
| 1. Variabel .....                     | 56 |
| 2. Data Penelitian .....              | 57 |
| H. Teknik Analisis Data.....          | 57 |
| 1. Uji Persyaratan Analisis .....     | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....     | 60 |
| A. Deskripsi Data.....                | 60 |
| B. Analisis Data .....                | 63 |
| C. Pembahasan.....                    | 67 |
| BAB V KESIMPULAN.....                 | 72 |
| A. Kesimpulan .....                   | 72 |
| B. Saran .....                        | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 74 |
| LAMPIRAN.....                         | 78 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Rancangan Penelitian.....                                 | 43 |
| Tabel 2. Jumlah Kelas VI SDN 10 Sungai Sapih Tahun 2022/2023 ..... | 44 |
| Tabel 3. Sampel Penelitian.....                                    | 45 |
| Tabel 4 Kegiatan Model Pembelajaran REACT .....                    | 46 |
| Tabel 5 Hasil Validitas.....                                       | 52 |
| Tabel 6 Reliabilitas .....   | 53 |
| Tabel 7 Daya Beda .....  | 54 |
| Tabel 8 Tingkat Kesukaran .....                                    | 56 |
| Tabel 9 Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....                          | 61 |
| Tabel 10 Nilai Siswa Kelas Kontrol.....                            | 62 |
| Tabel 11 hasil Uji Normalitas .....                                | 64 |
| Tabel 12 Hasil uji Homogenitas.....                                | 65 |
| Tabel 13 Uji independent Sample T-Test .....                       | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Langkah - Langkah Model Pembelajaran REACT ..... | 27 |
| Gambar 2. Kerangka Konseptual .....                        | 40 |
| Gambar 3. Histogram Distribusi Data Kelas Eksperimen ..... | 62 |
| Gambar 4. Histogram Distribusi Data Kelas Kontrol .....    | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| RPP Kelas Eksperimen .....                                   | 78  |
| RPP Kelas Kontrol .....                                      | 93  |
| Soal Test Keberagaman Sosial Budaya dan Ekonomi .....        | 106 |
| Kunci Jawaban .....  | 110 |
| Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....                    | 111 |
| Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....                      | 112 |
| Tabulasi Kelas Experimen .....                               | 113 |
| Tabulasi kelas kontrol .....                                 | 114 |
| Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....               | 115 |
| Daya Beda .....  | 116 |
| Validitas .....  | 117 |
| Realibilitas.....  | 118 |
| Tingkat Kesukaran .....                                      | 119 |
| Uji Normalitas .....   | 120 |
| Uji Homogenitas .....  | 121 |
| Uji Hipotesis Independen Sample T-Test .....                 | 122 |
| Surat Keterangan sudah selesai penelitian dari Sekolah ..... | 123 |
| Surat Izin Peneliti Dinas Pendidikan.....                    | 124 |
| Surat Izin Penelitian .....                                  | 125 |
| Dokumentasi Kelas Eksperimen dan Kontrol .....               | 126 |
| Dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik .....                 | 137 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa pendidikan sangat memiliki peran yang begitu krusial dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa.

Menurut Riyanto & Muslim ( 2014) Proses pembelajaran merupakan salah satu cara terpenting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dialami siswa. Pembelajaran yang efektif harus dipahami dan diupayakan terjadi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sedangkan Menurut Sanjaya (2014) memaparkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, para siswa diinginkan untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga saat ini siswa pintar dalam materi tetapi tidak dalam pengaplikasiannya.

Lanusi (2018) memaparkan Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Terkait dengan masalah ini, menjelaskan bahwa hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang diantaranya berasal dari pembelajaran itu sendiri seperti, peserta didik kurang tertarik dengan hal yang monoton, guru kurang kreatif sehingga mengakibatkan

kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Di samping itu penggunaan metode pembelajaran yang terlalu tidak interaktif juga mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah.

Menurut N. I. Wulandari et al (2018) Salah satu cara untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik di sekolah yakni guru harus menentukan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran. Fakhurrazi (2018) menyatakan bahwa model dan strategi pembelajaran yang dekat dengan siswa atau melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran tersebut lebih bermakna. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan mampu membangun pengetahuan yang telah dimiliki dengan mudah sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru mereka sendiri supaya pembelajaran lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Hutagalung (2017) Mengatakan bahwa Salah satu model yang dapat membantu untuk proses pembelajaran dalam menghubungkan konsep pada siswa adalah model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring (REACT)*. Siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari, bekerjasama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer dalam kondisi baru. Dahar (2017) menyatakan bahwa jika diibaratkan, konsep-konsep merupakan batu-batu pembangunan dalam berpikir. Siswa akan mengalami kesulitan untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep merupakan tujuan penting dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *REACT* ini dikembangkan mengacu pada paham konstruktivisme karena pembelajaran dengan menggunakan model ini menuntut peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang terus-menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui berbagai hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru. Komalasari (2014) berpendapat bahwa Model pembelajaran *REACT* merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kontekstual, yang mana pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Pelajaran kontekstual juga merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan dunia nyata dan usaha untuk membuat siswa aktif dalam membangun kemampuan diri dengan mempelajari konsep juga mengaitkan dengan kehidupan nyata.

Model *REACT* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dapat berpartisipasi secara aktif untuk menemukan informasi baru dan bekerja sama dengan siswa lain. Selain itu siswa juga belajar mengaitkan informasi baru yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mudah untuk dipahami dan mengingat informasi karena siswa menemukan sendiri informasi tersebut tidak hanya diberi tahu oleh guru. Hal ini akan menjadikan siswa memiliki antusias dan mudah dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan



dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Model ini membuat siswa berfikir secara alamiah untuk mencari arti konteks yang berkaitan dengan lingkungan saat itu dan mencari hubungannya agar pembelajaran menjadi bermakna. Model pembelajaran ini menitikberatkan pada keaktifan.

Putra et al., (2014) mengatakan bahwa Model *REACT* merupakan salah satu model pembelajaran kontekstual yang memberikan ruang gerak kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu: *relating* (mangaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan) *cooperating* (kerja sama), *transferring* (menggunakan dalam konteks yang lebih luas).

Karakteristik peserta didik Sekolah Dasar adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok serta senang dalam melakukan hal yang baru. Model pembelajaran REACT dapat memberikan hal tersebut kepada siswa. Siswa dapat berkolaborasi dengan teman sebangku, atau membentuk kelompok heterogen, sehingga siswa dapat mengeluarkan pendapat terbaiknya. Maka dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik akan menambah antusias ketika belajar.

Berkaitan dengan model pembelajaran di atas, peneliti telah melakukan observasi pada 19 Juli 2022 di kelas 6 SDN 10 Sungai Sapih Kuranji, peneliti melihat beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran PKn yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Jika dilihat dari nilai

ulangan sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pada pembelajaran PKn penyelesaian materi lebih diutamakan dari pada pemahaman siswa mengenai materi sehingga siswa hanya menghafal materi tersebut. Namun, pada saat bekerja kelompok, peserta didik kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang percaya diri sehingga ketika disuruh mengemukakan pendapatnya dan cenderung diam. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mereka sangat antusias ketika belajar dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan media yang menarik.

Selanjutnya, ditemukan juga sebagian siswa merasa pembelajaran PKn ini memuat banyak materi yang harus dihafal sehingga kemampuan berfikir logis, berfikir kritis, serta kemampuan mengingat dan kemampuan berkonsentrasi jadi menurun. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari PKn adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sudah menjadi kajian kurikulum nasional dan bahkan menjadi kajian kurikulum internasional. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari. Terutama dalam memecahkan permasalahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu pembelajaran PKn di sekolah dasar diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar.

PKn merupakan Salah satu mata pelajaran di kelas 6 SD. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan

membentuk warga negara yang baik sesuai dengan nilai, norma dan moal Pancasila. Maka bisa dikatakan PKn sebagai pendidikan nilai, moral, dan norma. PKn dalam pelajarannya memiliki tujuan agar peserta didik dapat berfikir secara kritis, demokratis, aktif, bertanggung jawab serta berinteraksi dengan bangsa lain secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pada penelitian ini membahas tentang keberagaman sosial, budaya dan ekonomi dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika, materi ini terdapat pada Tema 4 dengan Sub Tema 3. Pada materi ini menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa memperoleh pengalaman mendalam tentang keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi serta prospek pengembangan lebih lanjut dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn dalam materi keberagaman sosial, budaya dan ekonomi siswa diharapkan dapat memahami fenomena sosial, ekonomi dan budaya dan bersikap toleransi sebagai proses pembelajaran secara utuh.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn ini adalah media *power point* yang memuat didalamnya berupa teks tulisan, gambar serta vidio pembelajaran. Menurut Elpira (2015) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran (individu /kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif. Dimana media *power point* merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media

*power point* dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media *power point* dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan digunakannya media *power point* maka siswa tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan *power point*.

Sedangkan, model pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran PKn ini adalah model REACT yang mempunyai beberapa kelebihan yaitu: pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata, maksudnya siswa dituntut untuk menghubungkan pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata, sehingga siswa tidak hanya menghafal sesuai informasi tetap juga mengalami. Siswa juga diberikan kesempatan seluas-luasnya menggunakan sumber belajar yang mereka inginkan, hal ini dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan informasi dengan cara kontekstual. Model pembelajaran ini juga membuktikan bahwa siswa dapat berkerjasama antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan saling berbagi informasi yang telah didapatkan. Oleh karena itu, materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat. Selain itu menurut D. M. Wulandari & Maulana (2019) model *REACT* juga memperdalam pemahaman siswa, mengembangkan sikap kebersamaan dan rasa saling memiliki, mengembangkan sikap menghargai diri

dan orang lain, meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian terdahulu antara lain adalah: Penelitian yang ditulis oleh Sukma et al. (2020), berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa yang menggunakan strategi REACT peningkatannya lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi Cooperative Learning dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *REACT* memberikan hasil yang baik terhadap proses pembelajaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Eldi Fajri, 2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dimulai dari kemampuan awal sebesar 43.67, siklus 1 mendapatkan rata-rata sebesar 68.56, dan siklus 2 mendapatkan rata-rata 83.37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar dengan menggunakan strategi REACT. Selanjutnya penelitian (Melhani, 2017) berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan ada pengaruh model pembelajaran kontekstual *REACT* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya untuk siswa kelas IV SDN Rembangkepuh tahun ajaran 2015/2016.

Hasil beberapa penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *REACT* dalam penerapannya memberikan pembelajaran yang efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan hasil yang baik dan optimal, sehingga model pembelajaran ini memang layak digunakan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada mata pembelajaran yang menjadi dasar analisa dimana penelitian sebelumnya fokus pada mata pelajaran IPA dan Matematika sedangkan penelitian ini akan menganalisa penggunaan model *REACT* pada pembelajaran PKn sehingga penelitian ini akan menyajikan pengayaan baru terhadap penerapan pembelajaran dengan model *REACT*. Terlebih pada pelajaran PKn siswa akan lebih mengamati kehidupan sekitar, dan akan memberikan pengalaman sendiri bagi siswa yang akan dituangkan dalam lembar tugas sebagai bagian dari rangkaian model pembelajaran *REACT*.

Berdasarkan gagasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dengan model *REACT* dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab, bekerjasama, sehingga siswa mampu aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikan permasalahan secara kelompok, membangun rasa percaya diri, suasana kelas menjadi kondusif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *REACT* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 3 Kelas 6 SD Negeri 10 Sungai Sapih Kuranji.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang timbul menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM.
2. Guru Kurang Variatif dalam menggunakan Metode Pembelajaran
3. Kurangnya kerjasama siswa ketika diberikan tugas kelompok.
4. Pembelajaran yang diberikan belum membekas pada siswa sehingga tidak ada refleksi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti, yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa kelas 6 pada Tema 4 Sub Tema 3 materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi di SDN 10 Sungai Sapih.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring* (REACT) terhadap hasil belajar siswa kelas 6 pada materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi di SDN 10 Sungai Sapih Kuranji.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *REACT* terhadap hasil belajar siswa kelas 6 pada mata pelajaran PKn di SDN 10 Sungai Sapih Kuranji.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah supaya dapat menambah ilmu pengetahuan tentang menerapkan model pembelajaran *REACT* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam dunia pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran *REACT* sehingga dapat memberikan dampak hasil belajar yang lebih baik terutama pada materi keberagaman sosial budaya dan ekonomi.